

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2008-2012**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Laela Nugrahati
Nomor Mahasiswa : 10312591

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2014**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2008-2012**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi**

Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh

**Nama : Laela Nugrahati
Nomor Mahasiswa : 10312591**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2014**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Laela Nugrahati menyatakan bahwa skripsi dengan judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2012 adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Februari 2014

Penulis,

08E55ACF136835629
6000 DJP
Laela Nugrahati

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2008-2012**

Hasil Penelitian

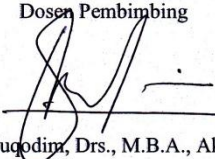
Diajukan oleh :

Nama : Laela Nugrahati
Nomor Mahasiswa : 10312591

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 3 Feb 2014

Dosen Pembimbing


Muqodim, Drs., M.B.A., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012

Disusun Oleh : **Laela Nugrahati**
Nomor Mahasiswa : **10312591**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 13 Maret 2014

Penguji/ Pembimbing Skripsi: Muqodim, Drs., M.B.A., Ak., CA

Penguji : Rifqi Muhammad, , S.E., M.Sc., SAS



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hado Kusuma, MBA

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S. Al Mu'minun : 62)

Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan dari Allah dengan kesabaran dan salat. Sungguh Allah bersama orang-orang yang sabar.

(Q.S. Al Baqarah : 153)

Hal terindah yang dapat kita alami adalah misteri. Misteri adalah sumber segala ilmu pengetahuan dan sumber segala ilmu.

-Albert Einstein-

PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Kupersembahkan Untuk:

Papa dan Mama Tercinta

Adikku Dimas Arya Saputra

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2012” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat banyak pihak yang berperan memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang selalu melindungiku, memberikan jalan kemudahan, ilmu dan pemahaman serta nikmat-nikmat-Nya yang tidak terduga melalui berbagai jalan. Ucap syukur tiada hentinya dihaturkan kepada Sang Penguasa.
2. Kedua orang tua tercinta, untuk Papa terima kasih untuk motivasi, nasehat, semangat, dorongan yang selalu diberikan untuk membuat penulis menjadi orang yang lebih baik lagi, untuk Mama terima kasih untuk doa yang tiada

henti-hentinya untuk membuat anaknya selalu diberikan kekuatan oleh Allah SWT dalam menjalani kehidupan, kasih sayang yang tulus, senyuman yang dapat menghilangkan sejenak semua beban pikiran. Kalian akan menjadi panutan dan pemacu semangatku dalam hidup.

3. Adikku Dimas Arya Saputra yang selalu memberikan semangat serta doanya dalam menyelesaikan tugas dan dalam menghadapi kehidupan agar senantiasa bersyukur dan tiada kenal putus asa.
4. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Dra. Isti Rahayu M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Muqodim, Drs., M.B.A., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih Bapak yang selalu memberikan bimbingan untuk selalu menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.
7. Bapak Agus Widarjono, Drs., M.A., selaku dosen di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Terimakasih Bapak selalu memberikan bimbingan kepada penulis selama ada kesulitan terkait statistika dalam skripsi ini.
8. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Sahabat-sahabat terbaikku selama masa sekolah Otet, Dira, Ninda, Cici, Narulita, Ita, Bondan, Haikal. Terima kasih kalian semua selalu menjadi

sahabat terbaik. Semangat kalian yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tiada henti-hentinya. Terima kasih sahabat.

10. Sahabat-sahabat terbaikku selama hidup di kost anisa Lisa, Nurul, Nur, Mbak Dani, Acil. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik. Senang telah mengenal kalian semua.
11. Sahabat-sahabat terbaikku Mas Angga, Yosef, Bagus yang selalu memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat terbaikku selama menuntut ilmu di UII Yayas, Mely, Desnon, Esi, Tika, Amel, Aqsa, Delia, Yudha, Angga, Virdha, Dandy, Endah, April, Fitri, Nana, dan teman-teman kelas OCB lainnya yang luar biasa kompak sejak awal semester. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik. Sahabat yang selalu menghiasi hari-hariku. Selalu memberikan suntikan semangat dan semangat dalam memberikan yang terbaik untuk semua.
13. Teman-teman KKN unit PW-187 Tenia, Arista, Hindun, Ricky, Gigin, Wira, Bang Iki, dan keluarga Bapak Kadyono selaku tuan rumah. Terimakasih kalian semua sudah menjadi keluargaku. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman berharga yang saling kita bagi.
14. Teman-teman Akuntansi FE UII angkatan 2010 baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Terima kasih menjadi teman yang baik, menjalin persahabatan baru dan juga berbagi informasi bersama.

15. Buat seseorang yang spesial (semoga kelak menjadi imam yang baik).

Terima kasih untuk segala dukungan yang diberikan, memompa selalu semangat ketika pekerjaan yang dijalani terasa berat.

16. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 5 Februari 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Laela Nugrahati', enclosed within a faint, light-colored circular stamp or watermark.

Laela Nugrahati

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Pembahasan	7
BAB II : LANDASAN TEORI	8
2.1 Teori Agensi	8
2.2 Auditor Changes	9
2.3 Audit	10
2.4 Reputasi Auditor	10
2.5 Pergantian Manajemen	12

2.6 Kesulitan Keuangan	12
2.7 Ukuran Perusahaan.....	14
2.8 Opini Audit.....	15
2.9 Penelitian Terdahulu	17
2.10 Hipotesis Penelitian.....	19
2.10.1 Hubungan Reputasi Auditor dengan Pergantian KAP	19
2.10.2 Hubungan Pergantian Manajemen dengan Pergantian KAP	20
2.10.3 Hubungan Kesulitan Keuangan dengan Pergantian KAP	21
2.10.4 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Pergantian KAP	22
2.10.5 Hubungan Opini Audit dengan Pergantian KAP	22
2.11 Kerangka Pemikiran	23
BAB III : METODE PENELITIAN	24
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data	25
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	25
3.3.1 Variabel Dependen	25
3.3.2 Variabel Independen	26
3.3.2.1 Reputasi Auditor	26
3.3.2.2 Pergantian Manajemen	26
3.3.2.3 Kesulitan Keuangan	26
3.3.2.4 Ukuran Perusahaan	27
3.3.2.5 Opini Audit	27
3.4 Metode Analisis Data	28
3.4.1 Statistik Deskriptif	28
3.4.2 Menguji Kelayakan Model Regresi	29
3.4.3 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	29
3.4.4 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	30
3.4.5 Matriks Klasifikasi	31
3.4.6 Pengujian Hipotesis Penelitian	31
3.4.7 Model Regresi Logistik yang Terbentuk	32
BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	34
4.2 Statistik Deskriptif	35

4.3 Menguji Kelayakan Model Regresi	38
4.4 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	38
4.5 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	40
4.6 Matriks Klasifikasi	40
4.7 Pengujian Hipotesis dan Model Regresi yang Terbentuk	42
4.8 Pembahasan	46
BAB V : PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Implikasi	51
5.3 Keterbatasan	52
5.4 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengambilan Sampel	34
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	35
Tabel 4.3 Hasil Hosmer and Lemeshow Test	38
Tabel 4.4 Hasil Iteration History Block 0	39
Tabel 4.5 Hasil Iteration History Block 1	39
Tabel 4.6 Hasil Nilai Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	40
Tabel 4.7 Hasil Matriks Klasifikasi	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Logistik	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan	60
Lampiran 2 Data Variabel Penelitian	61
Lampiran 3 Data Statistik Deskriptif	69
Lampiran 4 Data Uji Hosmer and Lemeshow	70
Lampiran 5 Data Matriks Klasifikasi	71
Lampiran 6 Data Iteration History	72
Lampiran 7 Data Analisis Regresi Logistik	74

ABSTRACT

This study aims to examine and to get empirical evidence about factors influencing public accountancy firm switch in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2008-2012. Factors used in this study include auditor reputation, management changes, financial distress, firm size, and audit opinion. Auditor reputation measured by dummy variable using the affiliation of Big 4 public accountancy firm. Management changes measured by dummy variable using president director. Financial distress measured by dummy variable. Firm size measured by natural logarithm from total of assets. Audit opinion measured by dummy variable using unqualified opinion. The study used purposive sampling method for determining the number of sample. Samples in this study were 24 manufacturing industries listed on the Indonesia Stock Exchange from 2008-2012. It was an empirical study using Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 17 for the data analysis. The findings show that: auditor reputation significant negatively effect public accountancy firm switch, management changes significant positively effect public accountancy firm switch, whereas other variables like financial distress, firm size, and audit opinion do not have significant effect on public accountancy firm switch.

Keywords : Public Accountancy Firm Switch, Auditor Reputation, Management Changes, Financial Distress, Firm Size, Audit Opinion

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Faktor-faktor yang digunakan antara lain reputasi auditor, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan opini audit. Reputasi auditor diukur dengan variabel *dummy* KAP afiliasi *Big 4*. Pergantian manajemen diukur dengan variabel *dummy* direktur utama. Kesulitan keuangan diukur dengan variabel *dummy debt to equity ratio* (DER). Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset. Opini audit diukur dengan variabel *dummy* opini *unqualified*. Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Penelitian ini menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 17 untuk analisis data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap pergantian KAP, pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP sedangkan kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Kata Kunci : Pergantian KAP, reputasi auditor, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, opini audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh pihak eksternal maupun pihak internal. Maka dari itu dibutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka (Mulyadi, 2002). Jaminan tersebut diawali dengan proses audit laporan keuangan dengan tujuan untuk menambah keandalan laporan keuangan oleh pihak ketiga yaitu akuntan publik atau auditor independen yang tergabung dalam sebuah kantor akuntan publik (KAP). KAP merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya (PMK NOMOR: 17/PMK.01/2008). KAP ini memberikan jasa kepada perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan (Mulyadi, 2002). Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntansi publik di Indonesia dan bertambahnya jumlah KAP yang beroperasi dapat menimbulkan persaingan antara KAP yang satu dengan yang lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari satu KAP ke KAP yang lain.

Berawal dari kasus KAP Arthur Andersen dari Amerika Serikat di tahun 2001 yang gagal mempertahankan independensinya dengan kliennya yaitu Enron, banyak negara yang mulai memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan rotasi audit baik KAP maupun auditornya termasuk di Indonesia. Pemerintah Indonesia menetapkan regulasi rotasi audit melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 tentang “Jasa Akuntan Publik” sebagai perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 yang kemudian disempurnakan kembali dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 yang mengharuskan perusahaan mengganti KAP yang telah mendapat penugasan audit enam tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut. Perubahan yang dilakukan adalah tenur pergantian KAP dari lima tahun menjadi enam tahun buku berturut-turut. Jika perusahaan mengganti KAPnya yang telah mengaudit selama enam tahun, hal itu tidak akan menimbulkan pertanyaan karena pergantian KAP bersifat *mandatory* atau karena adanya regulasi sehingga yang perlu untuk diteliti adalah jika pergantian KAP bersifat *voluntary* (di luar Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008) (Sinarwati, 2010).

Fenomena pergantian KAP telah ditemukan memiliki implikasi terhadap kredibilitas nilai laporan keuangan dan biaya *monitoring* aktivitas manajemen (Sinarwati, 2010). Oleh karena itu, isu ini telah secara ekstensif diteliti di negara-negara maju dan saat ini juga masih dipelajari melalui riset di negara-negara Asia seperti Hongkong, Singapore, Malaysia, dan Korea (Ismail *et al.*, 2008).

Reputasi auditor merupakan variabel yang mampu menjelaskan pergantian KAP didukung oleh temuan Haskins dan Williams (1990), Mardiyah (2002), Kartika (2006), Damayanti dan Sudarma (2008), dan Wijayani dan Januarti (2011). Namun hasil penelitian Sinarwati (2010) menemukan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian KAP.

Pengujian terhadap pengaruh variabel pergantian manajemen telah dilakukan oleh Kadir (1994) dan Mardiyah (2002) yang menemukan fakta bahwa pergantian manajemen merupakan salah satu variabel signifikan yang mempengaruhi auditor *changes*. Hasil tersebut didukung oleh temuan Sinarwati (2010). Sedangkan Damayanti (2007), Suparlan dan Andayani (2010), dan Wijaya (2011) membuktikan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Haskins dan Williams (1990) menunjukkan bahwa kesulitan keuangan adalah salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi keputusan klien melakukan pergantian KAP. Temuan tersebut didukung oleh Sinarwati (2010). Namun hal tersebut bertentangan dengan temuan Kartika (2006), Damayanti dan Sudarma (2008), Suparlan dan Andayani (2010), dan Wijaya (2011) yang menemukan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak menjadi penyebab untuk mengganti KAP.

Penelitian Suparlan dan Andayani (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP sedangkan dalam

penelitian Wijayani dan Januarti (2011) menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Pengujian terhadap pengaruh variabel opini audit telah dilakukan oleh Hudaib dan Cooke (2005), Sheng dan Wang (2006) dalam Putra (2011) yang menemukan bukti bahwa opini audit menjadi variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Penemuan ini didukung oleh Chow dan Rice (1992) dan Lubis (2000) yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung untuk berpindah auditor setelah menerima opini *qualified*. Sedangkan Sinason *et al.* (2001), Wijayani dan Januarti (2011), dan Damayanti dan Sudarma (2008) membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Adanya perbedaan hasil penelitian di atas memberikan dasar untuk dilakukannya penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP yang bersifat *voluntary* diantaranya reputasi auditor, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan opini audit. Adapun judul dalam penelitian tentang **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2012”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah reputasi auditor mempengaruhi pergantian KAP?

2. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi pergantian KAP ?
3. Apakah kesulitan keuangan mempengaruhi pergantian KAP ?
4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pergantian KAP ?
5. Apakah opini audit mempengaruhi pergantian KAP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap pergantian KAP.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap pergantian KAP.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi KAP

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi KAP. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai alasan-alasan dibalik pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat membantu proses *monitoring* dalam pergantian KAP yang dilakukan oleh KAP.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pergantian KAP.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi informasi kepada investor mengenai alasan-alasan dibalik pergantian KAP oleh perusahaan, sehingga investor mampu memahami motif tersebut. Selama ini pergantian KAP secara *voluntary* menimbulkan pertanyaan dan kecurigaan dari pihak investor.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya mengenai pembahasan pergantian KAP.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, identifikasi variabel penelitian, metode analisis data, model penelitian, dan kriteria penerimaan hipotesis penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, temuan empiris yang diperoleh dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti sejenis berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi

Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Anthony dan Govindarajan (2002) menyatakan bahwa hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principle*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan satu jasa dan dalam melakukan hal tersebut, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Manajemen dalam suatu korporasi adalah pihak agen sedangkan pemegang saham (*shareholder*) sebagai pihak prinsipal dimana pihak manajemen memiliki informasi yang lebih mengenai posisi laporan dan operasi perusahaan daripada pemegang saham (asimetri informasi) sehingga untuk menghindari manipulasi oleh manajer dibutuhkanlah jasa audit.

Teori keagenan yang dikembangkan Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan *shareholder* (*principle*) dan konflik tersebut menjadi pemicu pergantian manajemen. Manajemen pengganti umumnya menerapkan metode akuntansi yang baru sehingga manajemen baru berharap lebih bisa bekerjasama dengan KAP pengganti dan berharap nantinya mendapatkan opini sesuai dengan keinginan manajemen yang kemudian mendorong manajemen menyarankan dalam RUPS untuk mengganti KAP (Sinarwati, 2010).

2.2 Auditor Changes

Auditor changes merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu merger antara dua perusahaan yang KAPnya berbeda, ketidakpuasan terhadap KAP yang dahulu, dan merger antara KAP (Halim, 1997: 79-80). Jika suatu pergantian auditor terjadi karena pelaksanaan regulasi terkait dengan pembatasan jasa audit maka pergantian tersebut diistilahkan dengan rotasi audit sedangkan pergantian auditor yang dilakukan bukan karena masa pemberian jasa audit tetapi karena alasan lain di luar regulasi maka diistilahkan dengan yang disebut *auditor switching* (Damayanti, 2007:13).

Regulasi tentang “Jasa Akuntan Publik” di Indonesia tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 untuk menyempurnakan Keputusan Menteri Keuangan No.359/KMK.06/2003 dan No.423/KMK.06/2002. Perubahan dalam regulasi tersebut adalah pada pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk enam tahun buku berturut-turut yang semula hanya untuk lima tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik tidak ada perubahan yaitu paling lama untuk tiga tahun buku berturut-turut. Pada lingkungan rotasi yang bersifat *mandatory*, disamping akan terdapat perusahaan yang harus merotasi KAP karena *mandatory*, masih dimungkinkan perusahaan merotasi KAP secara *voluntary*. Bukti empiris menunjukkan, bahwa perusahaan yang merotasi KAP secara *voluntary*, disebabkan karena KAP yang terdahulu bertindak konservatif dan tidak sejalan dengan kepentingan manajemen perusahaan,

sehingga perusahaan merotasi KAP secara *voluntary* dimungkinkan karena perusahaan ingin mencari KAP yang dapat memenuhi kepentingannya (Sumarwoto, 2006). Penelitian ini membatasi diri pada kajian tentang pergantian KAP yang disebabkan bukan karena adanya regulasi dari pemerintah.

2.3 Audit

Secara umum *auditing* adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan. (Mulyadi, 2002 : 9). Tujuan audit secara umum atas laporan keuangan oleh auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia. Kewajaran laporan keuangan dinilai berdasarkan asersi yang terkandung dalam setiap unsur yang disajikan dalam laporan keuangan. Asersi adalah pernyataan manajemen yang terkandung dalam komponen laporan keuangan yang dapat bersifat implisit atau eksplisit (Arens dan Loebbecke, 1995 : 114).

2.4 Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan cerminan dari reputasi KAP yang dalam penelitian ini merupakan afiliasi KAP dengan *The Big 4*. Reputasi auditor adalah potensi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki KAP (Sinarwati, 2010). Semakin besar sebuah KAP maka semakin besar

sumber daya yang dimilikinya (Oktopani, 2011). Oleh karena itu KAP yang besar dan bereputasi mempunyai auditor yang bereputasi tinggi pula. Menurut Wibowo dan Hilda (2009) KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. KAP yang besar biasanya memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis, sehingga mereka akan selalu berusaha mempertahankan independensi (Wijayani dan Januarti, 2011). Investor pun akan lebih cenderung tertarik pada data akuntansi yang dihasilkan dari auditor yang bereputasi (Praptitorini dan Januarti, 2007).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan auditor atau KAP yang bereputasi adalah auditor atau KAP yang termasuk *Big 4*, sehingga perusahaan tidak akan mengganti KAPnya jika KAP tersebut sudah bereputasi. Adapun auditor yang termasuk dalam kelompok *Big 4 Auditors* yaitu :

1. *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Purwantono, Suherman & Surja (PSS).
2. *PricewaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
3. *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Osman Bing Satrio & Rekan.
4. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.

2.5 Pergantian Manajemen

Damayanti dan Sudarma (2008) menyatakan bahwa pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Ismail *et al.* (2008) menyatakan bahwa berubahnya struktur manajemen merupakan hal yang biasa terjadi, terutama untuk perusahaan-perusahaan *go public*. Menurut Burton dan Roberts (1967) perubahan manajemen adalah perubahan pada *top executive*, namun untuk beberapa perusahaan rata-rata melakukan perubahan hanya pada manajemen bagian keuangannya saja. Pergantian manajemen perusahaan dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya (Nagy, 2005). Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak terpenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditornya (Joher *et al.*, 2000).

2.6 Kesulitan Keuangan

Terdapat beberapa definisi mengenai kesulitan keuangan (*financial distress*) diantaranya Baldwin dan Scott (1983) dalam Wijayanti (2011), menyatakan bahwa suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan apabila perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Lau (1987) dan Hill dkk (1996) menyatakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan jika melakukan pemberhentian tenaga kerja. Tirapat dan Nittayagasetwat (1999) mengatakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan

keuangan jika perusahaan menghentikan operasinya dan perusahaan merencanakan untuk melakukan restrukturisasi. Dalam penelitian ini kesulitan keuangan diproksikan dengan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) mengacu pada penelitian Sinarwati (2010); Suparlan dan Andayani (2010). Rasio DER dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Total hutang merupakan total kewajiban (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang), sedangkan total ekuitas merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar di banding dengan total ekuitas, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Tingkat DER yang aman adalah 100%. Nilai DER yang berada di atas 100% merupakan salah satu indikator dari memburuknya kondisi keuangan suatu perusahaan (Wijayani, 2011).

Kesulitan keuangan signifikan mempengaruhi perusahaan yang terancam bangkrut untuk berpindah KAP (Schwartz dan Menon, 1985). Perusahaan yang terancam bangkrut lebih sering berpindah KAP daripada perusahaan yang tidak terancam bangkrut (Wijayani dan Januarti, 2011). Ketidakpastian bisnis pada perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan menimbulkan kondisi yang mendorong perusahaan berpindah KAP (Schwartz dan Soo, 1995). Hudaib dan Cooke (2005) juga menyatakan bahwa perusahaan dengan tekanan finansial cenderung untuk mengganti KAP dibandingkan dengan perusahaan yang lebih sehat.

2.7 Ukuran Perusahaan

Menurut Saiful dan Erliana (dalam Wijayani 2011), ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Nilai aset menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasionalnya. Nilai penjualan menunjukkan perputaran uang yang dihasilkan oleh perusahaan. Nilai kapitalisasi pasar menunjukkan seberapa besar perusahaan dikenal oleh masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007 dalam Sari (2012)). Sedangkan menurut Wijayani dan Januarti (2011) ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar dan sebaliknya. Perusahaan klien yang tumbuh menjadi lebih besar, dengan usaha yang semakin kompleks serta peningkatan pemisahan antara manajemen dan kepemilikan, memerlukan KAP yang dapat mengurangi biaya keagenan (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Wijayanti 2010). Selain itu, karena ukuran perusahaan klien yang meningkat, memungkinkan jumlah konflik agen juga meningkat dan ini dapat meningkatkan permintaan untuk kualitas auditor (Palmrose, 1984 dalam Wijayanti 2010), yaitu perusahaan audit besar (*Big 4*). Idealnya, ukuran perusahaan audit harus sesuai dengan ukuran perusahaan klien. Sebuah ketidaksesuaian ukuran antara perusahaan klien yang besar diaudit oleh perusahaan audit yang kecil dapat menyebabkan berakhirnya keterlibatan audit (Hudaib dan Cooke, 2005 dalam Nabilla, 2011), yaitu *auditor switching*.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

2.8 Opini Audit

Menurut Mulyadi (2002), opini audit adalah pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Ada lima tipe pendapat laporan audit yang diterbitkan oleh auditor (Mulyadi 2002, h.20-22):

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion report with Explanatory Language*)

Pendapat ini diberikan apabila audit telah dilaksanakan atau telah sesuai standar auditing. Penyajian laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum, tetapi terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan

auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (penjelasan lain) laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*)

Auditor memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit apabila lingkup audit dibatasi klien, auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor, laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, atau prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

4. Pendapat tidak wajar (*adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Akuntan memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien.

5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditor, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa pendapat (*no opinion report*).

Manajemen akan memberhentikan auditornya atas opini yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangannya dan berharap untuk mendapatkan auditor yang lebih lunak/*more pliable* (Carcello dan Neal, 2003 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008). Chow dan Rice (1982) mendapatkan bukti empiris bahwa perusahaan cenderung berpindah KAP setelah menerima *qualified opinion* atas laporan keuangannya. Pada penelitian tersebut telah berhasil membuktikan bahwa *qualified audit opinion* merupakan salah satu determinan yang memicu pergantian auditor, meskipun memang tidak terbukti bahwa perusahaan yang menerima *qualified opinion* akan menerima opini yang lebih baik setelah mereka melakukan *auditor switch*.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan publik dari tahun 2003-2005 berpindah KAP dengan variabel penelitian pergantian manajemen, opini akuntan, *fee* audit, kesulitan keuangan, ukuran KAP, dan persentase perubahan ROA. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah regresi logistik. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan dan *fee* audit berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP. Sedangkan pergantian manajemen, opini akuntan, kesulitan keuangan, dan persentase perubahan ROA ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP.

Pada tahun 2010, Suparlan dan Wuryan Andayani dalam penelitiannya membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP yang dilakukan perusahaan publik pada periode tahun 2006-2008 dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kepemilikan institusional, kepemilikan publik, *share growth*, dewan komisaris, pergantian manajemen, *leverage*, *return on equity*, dan *firm size*. Hasil dari penelitian ini didapat bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, pergantian manajemen, *leverage*, dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP. Sedangkan variabel kepemilikan publik, *share growth*, dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP.

Sinarwati (2010) melakukan penelitian mengenai penyebab pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2003-2007 menggunakan metode analisis regresi logistik. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh opini *going concern*, pergantian manajemen, reputasi auditor, dan kesulitan keuangan/*financial distress*. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa hanya variabel pergantian manajemen dan *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP sedangkan variabel opini *going concern* dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian Wijayani dan Januarti (2011) membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan publik non-keuangan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2003-2009 melakukan *auditor switching* dengan menggunakan variabel pergantian manajemen, opini audit, *financial distress*,

penurunan persentase ROA, ukuran KAP, dan ukuran klien dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan dan ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap pergantian KAP sedangkan opini audit, *financial distress*, penurunan persentase ROA, dan ukuran klien tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Pada tahun 2011, Oktopani melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan pergantian KAP dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2010. Variabel-variabel yang diteliti meliputi opini *going concern*, reputasi KAP, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini *going concern*, pergantian manajemen, dan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP sedangkan reputasi auditor dan kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

2.10 Hipotesis Penelitian

2.10.1 Hubungan reputasi auditor dengan pergantian KAP

Menurut Wibowo dan Hilda (2009) KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. Semakin besar sebuah KAP maka semakin besar sumber daya yang dimilikinya (Oktopani, 2011). KAP

yang besar dan bereputasi mempunyai auditor yang bereputasi tinggi pula. Perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan di mata pengguna laporan keuangan. KAP yang besar biasanya memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis, sehingga mereka akan selalu berusaha mempertahankan independensi (Wijayani dan Januarti, 2011). Investor pun akan lebih cenderung tertarik pada data akuntansi yang dihasilkan dari auditor yang bereputasi (Praptitorini dan Januarti, 2007). Oleh karena itu perusahaan tidak akan mengganti KAP jika perusahaan sudah menggunakan jasa KAP atau auditor yang bereputasi.

H1 : Terdapat pengaruh negatif reputasi auditor terhadap pergantian KAP.

2.10.2 Hubungan pergantian manajemen dengan pergantian KAP

Ismail *et al.* (2008) menyatakan bahwa berubahnya struktur manajemen merupakan hal yang biasa terjadi, terutama untuk perusahaan-perusahaan *go public*. Adanya manajemen yang baru mungkin akan diikuti dengan adanya perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP karena setiap manajemen mempunyai gaya kepemimpinan dan tujuan masing-masing (Damayanti dan Sudarma, 2008). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih KAP baru yang lebih berkualitas dan sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh positif pergantian manajemen terhadap pergantian KAP.

2.10.3 Hubungan kesulitan keuangan dengan pergantian KAP

Perusahaan yang terancam bangkrut lebih sering berpindah KAP daripada perusahaan yang tidak terancam bangkrut (Wijayani dan Januarti, 2011). Ketidakpastian bisnis pada perusahaan-perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan menimbulkan kondisi yang mendorong perusahaan berpindah KAP (Schwartz dan Soo, 1995). Perusahaan yang bermasalah tersebut memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk berpindah auditor daripada perusahaan yang sehat (Schwartz dan Menon, 1985). Hudaib dan Cooke (2005) juga menyatakan bahwa perusahaan dengan tekanan finansial cenderung untuk mengganti KAP dibandingkan dengan perusahaan yang lebih sehat. Dalam lingkungan perusahaan yang berpotensi bangkrut, terdapat pengaruh yang besar terhadap putusnya perikatan antara perusahaan klien dengan KAP, seperti adanya masalah metode akuntansi, ketidakpuasan atas opini auditor atau ketidakpuasan terhadap kinerja auditor. Selain hal tersebut terdapat kemungkinan lain yaitu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan tidak sepatutnya lagi dengan *fee audit* yang selama ini telah disepakati karena perusahaan sudah tidak lagi memiliki kemampuan untuk membayar *fee audit* yang selama ini dibebankan oleh KAP lama dikarenakan KAP lama yang digunakan perusahaan merupakan KAP yang bereputasi atau justru perusahaan akan mencari KAP yang dianggap memiliki independensi lebih tinggi daripada KAP lama untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Oleh karena itu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung berganti KAP.

H3 : Terdapat pengaruh positif kesulitan keuangan terhadap pergantian KAP.

2.10.4 Hubungan ukuran perusahaan dengan pergantian KAP

Auditee dengan ukuran lebih besar mempunyai operasional yang kompleks daripada *auditee* dengan ukuran kecil dan adanya pemisahan antara manajemen dan kepemilikan sangat memerlukan KAP yang dapat mengurangi *agency cost* (Watts dan Zimmerman, 1986). KAP yang berkualitas sangat diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan. Idealnya, ukuran perusahaan audit harus sesuai dengan ukuran perusahaan klien. Sebuah ketidaksesuaian ukuran antara perusahaan klien yang besar diaudit oleh perusahaan audit yang kecil dapat menyebabkan berakhirnya keterlibatan audit (Hudaib dan Cooke, 2005 dalam Nabilla, 2011), yaitu *auditor switching*. Oleh karena itu kecenderungan pergantian KAP bagi klien dengan ukuran lebih besar lebih rendah dibandingkan dengan klien yang berukuran kecil.

H4 : Terdapat pengaruh negatif ukuran perusahaan terhadap pergantian KAP.

2.10.5 Hubungan opini audit dengan pergantian KAP

Manajemen akan memberhentikan auditornya atas opini yang tidak diharapkan perusahaan atas laporan keuangannya dan berharap untuk mendapatkan auditor yang lebih lunak/*more pliable* (Carcello dan Neal, 2003 dalam Damayanti dan Sudarma, 2008). Opini selain *unqualified* cenderung kurang disukai oleh klien. Terdapat beberapa opini yang dapat mendorong perusahaan

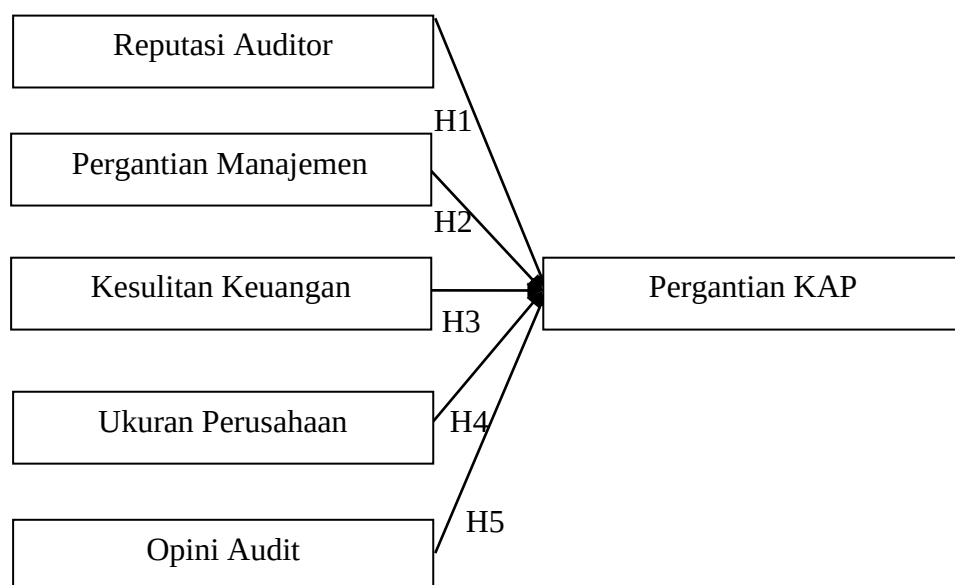
untuk mengganti KAPnya akibat opini yang diberikan kurang disukai oleh klien diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Chow dan Rice (1982) telah berhasil membuktikan bahwa *qualified audit opinion* merupakan salah satu determinan yang memicu pergantian auditor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified* atas laporan keuangannya akan cenderung untuk mengganti auditor atau KAP nya sedangkan untuk perusahaan yang sudah mendapatkan opini *unqualified* cenderung untuk mempertahankan auditor atau KAP nya.

H5 : Terdapat pengaruh negatif opini audit terhadap pergantian KAP.

2.11 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis di atas, maka dapat dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.11.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah menerbitkan laporan tahunan pada periode tahun 2008-2012. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan tujuan tertentu. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur dalam kondisi aktif pada saat penelitian, terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008-2012.
- b. Perusahaan tersebut telah melakukan pergantian KAP pada tahun 2008-2012 secara *voluntary* (di luar Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008). Apabila selama periode penelitian perusahaan melakukan pergantian KAP tidak berturut-turut, maka akan ditelusur lima tahun ke belakang untuk menghindari kemungkinan bahwa perusahaan berganti KAP secara *mandatory*.
- c. Perusahaan telah menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia atau dikumpulkan oleh pihak lain sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya sesuai kebutuhan penelitiannya. Sumber data berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2008-2012 yang diperoleh dari data *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), data yang tersedia di pojok BEI UII dan STIE YKPN serta situs resmi BEI di www.idx.co.id

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian pada data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sampel.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian KAP. Definisi variabel pergantian KAP adalah pergantian KAP secara *voluntary* yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. Variabel ini adalah variabel *dummy*, jika perusahaan melakukan pergantian KAP diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0 (Sinarwati, 2010).

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Reputasi Auditor

Reputasi auditor adalah potensi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki KAP (Sinarwati, 2010). Reputasi auditor dalam penelitian ini merupakan cerminan dari afiliasi KAP dengan *The Big 4*. Reputasi auditor diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *The Big 4* diberi nilai 1 dan jika tidak diberi nilai 0 (Sinarwati, 2010). KAP yang berafiliasi dengan *The Big 4* telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya.

3.3.2.2 Pergantian Manajemen

Menurut Burton dan Roberts (1967) pergantian manajemen (PM) adalah pergantian pada *top executive*, namun untuk beberapa perusahaan rata-rata melakukan perubahan hanya pada manajemen bagian keuangannya saja. Dalam penelitian ini perubahan manajemen merupakan pergantian direktur utama perusahaan (Damayanti, 2007). Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel *dummy*. Jika terdapat pergantian direktur utama dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direktur utama dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0.

3.3.2.3 Kesulitan Keuangan

Baldwin dan Scott (1983) dalam Wijayanti (2010), menyatakan bahwa suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan apabila perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Kesulitan keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio total hutang dengan modal sendiri/ekuitas

(*debt to equity ratio*/DER) mengacu pada penelitian Ismail *et al.* (2008) dan Sinarwati (2010).

Adapun cara menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Variabel kesulitan keuangan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien memiliki rasio DER di atas 100%, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien memiliki rasio DER di bawah 100%, maka diberikan nilai 0 (Wijayani dan Januarti , 2011).

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total asset (Nasser *et al* (2006) dalam Wijayani dan Januarti, 2011). Ukuran perusahaan diukur dengan:

$$\text{LnTA} = \text{Logaritma Natural dari Total Aset}$$

3.3.2.5 Opini Audit

Opini audit (OA) adalah pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2002). Pengukuran variabel opini audit ini menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) seperti wajar dengan pengecualian

(*qualified*) atau tidak memberikan pendapat maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2008).

3.4 Metode Analisis Data

Data diolah dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 17. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan alat analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian KAP dan tidak melakukan pergantian KAP). Sebelum dilakukan analisis regresi perlu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji kelayakan model.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data dilihat dari mean, standar deviasi, dan maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Semakin tinggi standar deviasi suatu data maka penyebarannya dari nilai rata-rata juga besar. Hal tersebut menunjukkan adanya nilai-nilai ekstrim baik yang tinggi maupun yang rendah karena data yang ada bersifat heterogen atau lebih variatif. Sebaliknya, jika standar deviasi lebih rendah daripada nilai rata-ratanya, maka sebaran datanya memiliki variasi yang lebih rendah atau homogen. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum yang diperkirakan dari sampel. Hal ini dimaksudkan untuk melihat gambaran dari

keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.4.2 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.4.3 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah dalam menilai *overall fit* model terhadap data dapat dilihat dari penurunan nilai *likelihood*. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) awal ketika hanya konstanta yang dimasukkan dalam persamaan dengan *likelihood* ($-2LL$) akhir dimana kelima variabel independen sudah dimasukkan di dalam persamaan menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

3.4.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.4.5 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi frekuensi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada matriks klasifikasi terdapat kolom yang merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0) dan baris yang menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

3.4.6 Pengujian Hipotesis Penelitian

Estimasi parameter menggunakan *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*

$$1. H_0 = b_1 = 0$$

$$H_a = b_1 < 0$$

$$2. H_0 = b_2 = 0$$

$$H_a = b_2 > 0$$

$$3. H_0 = b_3 = 0$$

$$H_a = b_3 > 0$$

$$4. H_0 = b_4 = 0$$

$$H_a = b_4 < 0$$

$$5. H_0 = b_5 = 0$$

$$H_a = b_5 < 0$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa variabel independen (x) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel respon yang diperhatikan (dalam

populasi). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$.

Kaidah dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif diterima.
2. Jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif tidak dapat diterima.

3.4.7 Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Berdasarkan hipotesis penelitian maka dirumuskan model regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P(PKAP)}{1-P(PKAP)} = \beta_0 - \beta_1 RKAP + \beta_2 PM + \beta_3 DER - \beta_4 \text{LnTA} - \beta_5 OA + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{P(PKAP)}{1-P(PKAP)}$ = nilai rasio kemungkinan perusahaan berganti KAP, menggunakan variabel *dummy*, 1 bagi perusahaan yang berganti KAP dan 0 jika sebaliknya

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = koefisien regresi

$RKAP$ = reputasi auditor, menggunakan variabel *dummy*, 1 jika perusahaan menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* dan 0 jika sebaliknya

<i>PM</i>	= pergantian manajemen, menggunakan variabel <i>dummy</i> , 1 jika perusahaan melakukan pergantian direktur utama dan 0 jika sebaliknya
<i>DER</i>	= kesulitan keuangan, menggunakan variabel <i>dummy</i> , 1 jika perusahaan memiliki rasio DER di atas 100% dan 0 jika perusahaan memiliki rasio DER di bawah 100%
<i>LnTA</i>	= ukuran perusahaan, menggunakan logaritma natural dari total aset
<i>OA</i>	= opini audit, menggunakan variabel <i>dummy</i> , 1 jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified</i>) dan 0 jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian
ε	= <i>residual error</i>

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP. Penelitian dilakukan pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2012. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel penelitian yang terpilih yaitu sebanyak 24 perusahaan (lihat lampiran 1). Proses pengambilan sampel dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012	140
2.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan tahunan selama tahun pengamatan	43
3.	Perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP selama tahun pengamatan	62
4.	Perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara <i>mandatory</i>	11
	Jumlah sampel	24
	Jumlah data selama 5 tahun pengamatan	120

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat dalam Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKAP	120	.00	1.00	.6833	.46713
RKAP	120	.00	1.00	.2667	.44407
PM	120	.00	1.00	.2583	.43955
DER	120	.00	1.00	.4500	.49958
LnTA	120	23.08	30.90	27.2519	1.53258
OA	120	.00	1.00	.3750	.48615
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Berdasarkan data yang disajikan di tabel 4.2, rata-rata pergantian KAP sebesar 0,6833, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, dan standar deviasi sebesar 0,46713 dengan jumlah observasi (N) sebesar 120. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 0,6833 terlihat bahwa sebagian besar sampel perusahaan dalam penelitian ini memiliki kecenderungan melakukan pergantian KAP. Standar

deviasi variabel ini sebesar 0,46713 lebih rendah daripada nilai rata-ratanya sehingga sebaran datanya memiliki variasi yang lebih rendah atau homogen.

Rata-rata reputasi auditor sebesar 0,2667, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, dan standar deviasi sebesar 0,44407 dengan jumlah observasi (N) sebesar 120. Nilai rata-rata sebesar 0,2667 menunjukkan bahwa sebagian besar sampel perusahaan dalam penelitian ini memiliki kecenderungan untuk menggunakan jasa KAP *Non Big 4*. Nilai standar deviasi sebesar 0,44407 lebih tinggi dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa sebaran data yang bersifat heterogen atau lebih variatif.

Rata-rata pergantian manajemen sebesar 0,2583, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, dan standar deviasi sebesar 0,43955 dengan jumlah observasi (N) sebesar 120. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 0,2583 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sampel perusahaan memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan pergantian direktur utama. Nilai standar deviasi sebesar 0,43955 lebih tinggi dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa sebaran data yang bersifat heterogen atau lebih variatif.

Rata-rata kesulitan keuangan sebesar 0,4500, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, dan standar deviasi sebesar 0,49958 dengan jumlah observasi (N) sebesar 120. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 0,4500 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sampel perusahaan cenderung memiliki rasio DER di bawah 100%. Nilai standar deviasi sebesar 0,49958 lebih tinggi dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa sebaran data yang bersifat heterogen atau lebih variatif.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset. Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 27,2519, nilai minimum sebesar 23,08, nilai maksimum sebesar 30,90, dan standar deviasi sebesar 1,53258 dengan jumlah observasi (N) sebesar 120. Tampak bahwa tidak ada perbedaan rentang nilai yang tinggi antara nilai minimum dan maksimum. Logaritma natural dari total aset terendah dimiliki oleh PT Alam Karya Unggul Tbk pada tahun 2012 dengan total aset sebesar Rp. 10.582.842.395 sedangkan nilai tertinggi adalah PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2012 dengan total aset sebesar Rp. 26.247.527.000.000 (lihat lampiran 2). Rata-rata ukuran perusahaan sebesar 27,2519 menunjukkan bahwa sebagian besar sampel perusahaan cenderung berukuran besar. Berdasarkan nilai standar deviasi sebesar 1,53258 yang lebih rendah dari nilai rata-ratanya maka sebaran datanya memiliki variasi yang lebih rendah atau homogen.

Rata-rata opini audit sebesar 0,3750, nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, dan standar deviasi sebesar 0,48615 dengan jumlah observasi (N) sebesar 120. Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 0,3750 maka sebagian besar sampel perusahaan cenderung mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Nilai standar deviasi sebesar 0,48615 lebih tinggi dari nilai rata-ratanya menunjukkan bahwa sebaran data yang bersifat heterogen atau lebih variatif.

4.3 Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Hasil *Hosmer and Lemeshow Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.023	8	.263

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Hasil pengujian menunjukkan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* 0,263 (lihat kolom sig.), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

4.4 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tujuan dilakukannya penilaian ini adalah untuk menilai kesesuaian dari keseluruhan model dengan data. Langkah dalam menilai *overall fit* model terhadap data adalah dengan melihat penurunan nilai *likelihood* (-2LL) awal dengan *likelihood* (-2LL) akhir. Penurunan *likelihood* (-2LL) tersebut menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Nilai *likelihood* (-2LL) awal dapat dilihat dalam

tabel 4.4 sedangkan nilai *likelihood* (-2LL) akhir dapat dilihat dalam tabel 4.5.

Berikut adalah hasil uji dari keseluruhan model:

Tabel 4.4
Block 0: Beginning Block
Iteration History

Iteration	Coefficients	
	-2 Log likelihood	Constant
Step 0 1	149.873	.733
2	149.840	.769
3	149.840	.769

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Tabel 4.5
Block 1: Method = Enter
Iteration History

		Coefficients						
		-2 Log likelihood	Constant	RKAP	PM	DER	LnTA	OA
Step 1	1	133.749	-5.938	-.851	.767	-.883	.256	.329
	2	131.912	-8.212	-1.125	1.134	-1.129	.347	.476
	3	131.851	-8.701	-1.177	1.230	-1.169	.366	.506
	4	131.851	-8.722	-1.178	1.235	-1.171	.367	.507
	5	131.851	-8.722	-1.178	1.235	-1.171	.367	.507

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Nilai *-2 Log likelihood* (-2LL) awal (*Block Number= 0*) ketika hanya menggunakan konstanta adalah sebesar 149,840. Setelah dimasukkan kelima variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 131,851. Penurunan tersebut menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

4.5 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai *Nagelkerke's R square* menunjukkan kemampuan variabel -variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke's R square* dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	131.851	.139	.195

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,195 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 19,5% sedangkan sisanya sebesar 80,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

4.6 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi bertujuan untuk menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi dalam memprediksi frekuensi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Pada matriks klasifikasi terdapat kolom yang

merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0) dan baris yang menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Matriks klasifikasi dari model regresi disajikan dalam Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Classification Table

Observed		Predicted		
		PKAP		Percentage Correct
		.00	1.00	
Step 1	PKAP .00	12	26	31.6
	1.00	7	75	91.5
	Overall Percentage			72.5

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Pada kolom dalam matriks klasifikasi di atas menjelaskan frekuensi dari hasil prediksi perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP sebanyak 38 kali penggantian, sedangkan pada baris menunjukkan frekuensi dari hasil observasi perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP ternyata hanya sebanyak 12 kali penggantian sehingga menghasilkan ketepatan klasifikasi sebesar 31,6%. Sedangkan pada kolom dalam matriks klasifikasi yang menjelaskan frekuensi hasil prediksi untuk perusahaan yang melakukan pergantian KAP terdapat sebanyak 82 kali penggantian dan pada baris menunjukkan frekuensi hasil observasi dari perusahaan yang ternyata melakukan pergantian KAP sebanyak 75

kali penggantian dengan ketepatan klasifikasi sebesar 91,5%. Dapat disimpulkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi secara keseluruhan sebesar 72,5%.

4.7 Pengujian Hipotesis dan Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$. Jika nilai probabilitas (sig.) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif diterima dan sebaliknya jika nilai probabilitas (sig.) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif ditolak. Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1						
RKAP	-1.178	.599	3.869	1	.049	.308
PM	1.235	.623	3.926	1	.048	3.438
DER	-1.171	.478	6.010	1	.014	.310
LnTA	.367	.177	4.315	1	.038	1.444
OA	.507	.470	1.163	1	.281	1.660
Constant	-8.722	4.592	3.608	1	.058	.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2013

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik pada tabel 4.8 di atas dapat dibuat persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{P(PKAP)}{1-P(PKAP)} = -8,722 - 1,178RKAP + 1,235PM - 1,171DER + 0,367LnTA + 0,507OA$$

Model regresi logistik tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel penelitian dari hipotesis yang dirumuskan. Interpretasi dari nilai koefisien regresi dalam persamaan di atas tidak seperti pada regresi linier berganda yang dapat diinterpretasikan secara langsung tetapi nilai koefisien regresi logit dalam persamaan regresi logistik diinterpretasikan menggunakan nilai *odds ratio* yang merupakan antilog dari koefisien regresi atau pangkat eksponensial dari koefisien logit. Nilai tersebut dapat dilihat dalam kolom Exp (B). Interpretasi dari nilai koefisien regresi logit dalam persamaan di atas adalah sebagai berikut:

Nilai koefisien regresi sebesar -1,178 berarti rasio kemungkinan perusahaan untuk berganti KAP dengan tidak berganti KAP untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Big 4* lebih rendah daripada perusahaan yang menggunakan jasa KAP *Non Big 4* sebesar 0,308 kali dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi sebesar 1,235 menunjukkan rasio kemungkinan perusahaan untuk berganti KAP dengan tidak berganti KAP untuk perusahaan yang melakukan pergantian direktur utama lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak melakukan pergantian direktur utama sebesar 3,438 kali dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi sebesar -1,171 menunjukkan bahwa rasio kemungkinan perusahaan untuk berganti KAP dengan tidak berganti KAP untuk perusahaan yang memiliki rasio DER di atas 100% lebih rendah daripada perusahaan yang memiliki rasio DER di bawah 100% sebesar 0,310 kali dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,367 menunjukkan jika ukuran perusahaan naik 1 unit (1 rupiah) maka rasio kemungkinan perusahaan untuk berganti KAP dengan tidak berganti KAP naik dengan faktor 1,444 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,507 menunjukkan rasio kemungkinan perusahaan untuk berganti KAP dengan tidak berganti KAP untuk perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian lebih tinggi daripada perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian sebesar 1,660 kali dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Pengujian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP berhasil dibuktikan dalam penelitian ini. Variabel reputasi auditor memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,178 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,049 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikansi $0,049 < \alpha = 0,05$ maka H1 diterima yang berarti reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian KAP berhasil dibuktikan

dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel pergantian manajemen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,235 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikansi $0,048 < \alpha = 0,05$ maka H2 diterima yang berarti pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian KAP.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan berpengaruh positif terhadap pergantian KAP tidak berhasil dibuktikan dalam penelitian ini. Variabel kesulitan keuangan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,171 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Meskipun tingkat signifikansi $0,014 < \alpha = 0,05$ namun arah dari koefisien regresi adalah negatif yang berarti tidak mampu mendukung H3 maka hipotesis tersebut ditolak yang berarti kesulitan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pergantian KAP.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP tidak berhasil dibuktikan dalam penelitian ini. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,367 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Meskipun tingkat signifikansi $0,038 < \alpha = 0,05$ namun arah dari koefisien regresi adalah positif yang berarti tidak mampu mendukung H4 maka hipotesis tersebut ditolak yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP.

Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP tidak berhasil dibuktikan dalam penelitian ini. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,507 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,281 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Karena tingkat signifikansi $0,281 > \alpha = 0,05$ maka H5 ditolak yang berarti opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP.

4.8 Pembahasan

Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh negatif reputasi auditor terhadap pergantian KAP. Hasil penelitian ini sesuai dengan logika dan teori yang dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi. KAP yang besar dan bereputasi mempunyai auditor yang bereputasi tinggi pula. Perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan di mata pengguna laporan keuangan. KAP yang besar biasanya memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis, sehingga mereka akan selalu berusaha mempertahankan independensi (Wijayani dan Januarti, 2011). Investor pun akan lebih cenderung tertarik pada data akuntansi yang dihasilkan dari auditor yang bereputasi (Praptitorini dan Januarti, 2007). Oleh karena itu perusahaan tidak akan mengganti KAP jika perusahaan sudah menggunakan jasa KAP atau auditor yang bereputasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Haskins dan Williams (1990), Mardiyah (2002), Kartika (2006), Damayanti dan Sudarma (2008), dan Wijayani dan Januarti (2011).

Namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Sinarwati pada tahun 2010. Hal tersebut diduga karena ada perbedaan diantaranya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian Sinarwati sebanyak 75 perusahaan manufaktur tahun 2003-2007 sedangkan dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 24 perusahaan manufaktur tahun 2008-2012. Selain itu dari jumlah sampel dalam penelitian Sinarwati tersebut ditemukan bahwa perusahaan sampel ketika melakukan pergantian KAP masih menggunakan KAP dengan kelas yang sama yaitu KAP yang bereputasi atau KAP afiliasi *Big 4* ketika melakukan pergantian KAP masih menggunakan KAP yang bereputasi begitupun sebaliknya. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menunjukkan hal tersebut, sampel perusahaan yang melakukan pergantian KAP tidak menggunakan KAP dengan kelas yang sama melainkan kelas yang berbeda.

Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh positif pergantian manajemen terhadap pergantian KAP. Hasil penelitian ini sesuai dengan logika dan teori yang dijelaskan dalam bab sebelumnya bahwa teori keagenan yang dikembangkan Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan *shareholder* (*principle*) dan konflik tersebut menjadi pemicu pergantian manajemen. Pergantian manajemen perusahaan tersebut dapat diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan akuntansinya (Nagy, 2005). Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak terpenuhi, kemungkinan

besar perusahaan akan mengganti auditornya (Joher *et al.*, 2000). Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Kadir (1994), Mardiyah (2002), Sinarwati (2010), Wijayani dan Januarti (2011), dan Oktopani (2011)

Berdasarkan hasil analisis statistik, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan yang diproksikan dengan variabel *dummy* DER (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif terhadap pergantian KAP gagal dibuktikan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan tidak selalu memicu perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008), Suparlan dan Andayani (2010), Wijayani dan Januarti (2011) yang menyatakan bahwa kesulitan keuangan tidak mendorong adanya pergantian KAP. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar perusahaan yang dijadikan sampel menggunakan jasa KAP *Non Big 4* yang mana merupakan KAP berukuran kecil, dengan demikian pergantian penggunaan KAP justru akan semakin menyulitkan kondisi keuangan perusahaan untuk membayar jasa KAP baru. Selain hal tersebut perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan juga memperhatikan persepsi pemilik dana di perusahaan jika perusahaan sering berganti KAP akan timbul anggapan yang negatif. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati pada tahun 2010. Hal tersebut diduga selain perbedaan jumlah sampel seperti yang dibahas dalam pembahasan di atas juga kemungkinan dikarenakan perbedaan proksi yang digunakan dimana rasio DER dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy* sedangkan dalam penelitian Sinarwati rasio DER merupakan variabel nominal. Sebagian besar sampel perusahaan dalam

penelitian Sinarwati memiliki rasio DER di atas 100% yang mana rasio DER di atas 100% merupakan salah satu indikator dari memburuknya kondisi keuangan suatu perusahaan sedangkan dalam penelitian ini sebagian besar sampel perusahaan memiliki rasio DER di bawah 100% yang berarti perusahaan sampel tidak sedang dalam kondisi kesulitan keuangan.

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP gagal dibuktikan dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan klien yang besar tidak selalu diaudit oleh perusahaan audit yang besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Januarti (2011) bahwa ukuran perusahaan tidak mendorong perusahaan melakukan pergantian KAP diduga karena sampel perusahaan yang berukuran kecil dalam penelitian ini sudah menggunakan jasa KAP *Non Big 4* sehingga cenderung tidak melakukan pergantian KAP sedangkan sebagian dari sampel penelitian yang merupakan perusahaan besar sudah menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan *Big 4*.

Hasil pengujian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP gagal dibuktikan dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah mendapatkan opini *unqualified* tidak selalu akan mempertahankan KAP nya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008), dan Wijayani dan Januarti (2011). Hal tersebut diduga disebabkan karena pada umumnya perusahaan sampel yang telah mendapatkan opini *unqualified* tidak selalu mendapatkan opini tersebut tetapi pada akhirnya cenderung akan mendapat

opini selain *unqualified* sehingga bukan merupakan satu jaminan jika suatu perusahaan sudah mendapatkan opini *unqualified* maka perusahaan tetap akan mendapatkan opini tersebut. Dengan demikian perusahaan tidak akan selalu mempertahankan KAPnya jika telah mendapatkan opini *unqualified*. Selain itu untuk perusahaan sampel yang menggunakan jasa KAP *Big 4* cenderung tidak melakukan pergantian KAP ketika mendapatkan opini selain *unqualified* dikarenakan pergantian KAP yang semula sudah menggunakan jasa dari *Big 4* dikhawatirkan dapat menyebabkan anggapan negatif dari para pengguna laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh reputasi auditor, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan selama lima tahun berturut-turut, mulai tahun 2008 hingga 2012 menggunakan metode analisis regresi logistik dan mencakup 120 sampel pengamatan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap pergantian KAP, pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian KAP, sedangkan kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan dan kesimpulan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selain berkontribusi di bidang pengembangan ilmu pengetahuan dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian

selanjutnya, hasil penelitian juga diharapkan berkontribusi bagi regulator dan investor berkenaan dengan informasi tentang praktik pergantian KAP oleh perusahaan *go public* mengenai alasan-alasan dibalik pergantian KAP oleh perusahaan, sehingga pihak-pihak tersebut mampu memahami motif tersebut.

5.3 Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012 (5 Tahun) sehingga generalisasi ini hanya terbatas pada perusahaan yang ada.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel-variabel reputasi auditor, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan opini audit dikarenakan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terkait variabel-variabel tersebut masih tidak konsisten.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tidak hanya pada industri manufaktur saja, diharapkan untuk meneliti dengan objek semua industri perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan tahun yang lebih baru dan periode yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasikan.

2. Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel penelitian seperti *fee* audit, opini *going concern*, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Titis Bonang. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Adityawati, Patralia. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Publik Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Andra, Ichlasia Nurul. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit Di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan, V, 2002, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Buku Pertama, Terjemahan Drs. F.X Kurniawan, Salemba Empat, Jakarta
- Arens, Alvin A and Loebbecke, James, 1995, *Auditing: Suatu Pendekatan Terpadu* Edisi ke empat, Jakarta: Erlangga.
- Atmini, Sari dan Wuryana. 2005. Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Textile Mill Products dan Apparel and Other Textile Products Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Burton, John C. dan Roberts, William. 1967. A Study of Auditor Changes. *Journal of Accountancy*, April: 31-35.
- Carcello, J.V. dan Neal, T.L. 2003. Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissals Following “New” Going-Concern Reports. *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 1. January 2003, 95-117.
- Carey, P., Simet, R., and Tanewski, G. 2000. Voluntary Demand for Internal and External Auditing by Family Businesses. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Pp. 37-51.
- Chan, K.H., Lin K.Z., and Zhang F. 2007. On the Association Between Changes in Corporate Ownership and Changes in Auditor Quality in a Transitional Economy. *Journal of International Accounting Research*, Vol. 6. No. 1. pp. 19-36.
- Chow, C.W. dan S.J. Rice. 1982. “Qualified Audit Opinions and Auditor Switching”. *The Accounting Review*, Vol. LVII, No. 2, pp. 326-335.

- Crutchley, C. E., Jensen, M. R. H., Jahera, J. S., Raymond, Jr & Jennie E., 1999. Agency Problems and The Simultaneity of Financial Decision Making The Role of Institutional Ownership. *International Review of Financial Analysis*, Vol. 8, No. 2, pp: 177-197.
- Damayanti, Shulamite. 2008. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik..* Malang: Universitas Brawijaya
- Damayanti, S., dan Sudarma, M. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Danos, Paul. dan Eichenseher, John W. 1986. Long Term Trends Toward Seller Concentration in The US Audit Market. *The Accounting Review*, Vol XLI (4): 633-650.
- DeFond, M.L. 1992. The Association Between Changes in Client Firm Agency Costs and Auditor Switching. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 11, No. 1.
- Deliansyah. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Fajri, Nurul. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah KAP*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Febriana, Varadita. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik Di Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di BEI*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Francis, J.R. and Wilson, E.R. 1988. Auditor Changes: A Joint Test of Theories Relating to Agency Cost and Auditor Differentiation. *The Accounting Review*, Vol. LXIII. No.4. pp. 663-682.
- Guedhami, O., Pittman, J.A. and Saffar, W. 2009. Auditor choice in privated firms: Empirical evidence on the role of state and foreign owners. *Journal of Accounting & Economics*, Vol. 48. pp. 151-171.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics*. 4th Edition. McGraw Hill.
- Halim, A., 1997, *Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*, Unit Penerbit & Percetakan (UPP) AMP YKPN: Yogyakarta.

- Haskin, M.E. dan D.D Williams. 1990. A Contingent Model of Intra-Big Eight Auditor Changes. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, Vol.9 No. 3, Fall, 55-74.
- Hill N.T., S.E. Perry dan S. Andes. 1996. Evaluating Firms in Financial Distress: An Event History Analysis. *Journal of Applied Business Research*, Vol 12(3): 60-71.
- Hofer.1980. A Note on The Optimal Cutoff Point In Bankruptcy Prediction Models. *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol 20. April.64-457.
- Hudaib, Mohammad dan T.E Cooke. 2005. *Qualified Audit Opinion and Auditor Switching*. Departement of Accounting and Finance Scholl of Business and Economics University of Exeter Streatham Court. UK.
- Ismail, Shahnaz.; Aliahmed, Huson Joher.; Nassir, Annuar Md. dan Hamid, Mohamad Ali Abdul. 2008. Why Malaysian Second Board Companies Switch Auditors: Evidence of Bursa Malaysia. *International Research Journal of Finance and Economics*, Vol 13: 123-130.
- Jensen, Michael C dan Meckling W.H. 1976. Theory of The Firm:Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3: 305-360
- Joher, H.S.M., Ali, M., dan Annuar, M.N., 2000, *The Auditor Switch Decision of Malaysian Listed Firms: An Analysis of Its Determinants & Wealth Effect*, <http://bear.cba.ufl/hackenbrack/PAPER 24.pdf>.
- Kadir, M. N, 1994. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah KAP. (Tesis) Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada*
- Kartika, R.D., 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Klien Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik (auditor changes)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Lau A.H. 1987. A Five State Financial Distress Prediction Model. *Journal Accounting Research*, Vol 25: 127-138.
- Lubis, F. 2000. "Hubungan Dua Arah (Simultaneous) antara Pendapat Audit dengan Pergantian Akuntan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, pp. 171-181.
- Mardiyah, Aida Ainul. 2002. Pengaruh Perubahan Kontrak, Keefektifan Auditor, Reputasi Klien, Biaya Audit, Faktor Klien, dan Faktor Auditor Terhadap

Auditor Changes: Sebuah Pendekatan Dengan Model Kontijensi RPA.
Symposium Nasional Akuntansi V.

Marganingsih, A. 2008. Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance Pengaruhnya pada penerimaan Pendapatan Audit Kualifikasi. *Integrity-Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 2. No. 2. pp. 367-390.

Menteri Keuangan, 2008, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “*Jasa Akuntan Publik*”, Jakarta.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Nabila. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Nagy, A.L., 2005, Mandatory Audit Firm Turnover, Financial Reporting Quality, and Client Bargaining Power, *Accounting Horizons*, Vol. 19 No. 2, June 2005, 51-68.

Nasser, Abu T.; Wahid, Emelin A.; Nazri, Sharifah N. F. S. M. dan Hudaib Mohammad. 2006. Auditor-Client Relationship: The Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, Vol21 (7): 724-737.

Oktopani, Suciati. 2011. *Faktor-faktor yang memengaruhi perusahaan melakukan pergantian kantor akuntan publik (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008-2010)*.

Palmrose, Z. 1984. The Demand for Quality-Differentiated Audit Services in an Agency Setting: An Empirical Investigation. *Sixth Illinois Auditing Research Symposium*.

Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. 2007. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Symposium Nasional Akuntansi X*.

Putra, Abhiemanyu Perdana. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah KAP Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rahmawati, Filka. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Schwartz, K.B. dan K. Menon. 1985. Auditor Switches by Failing Firms. *The Accounting Review*, Vol. LX, No. 2, April 1985, 248-261.
- Schwartz, K.B. dan B.S. Soo. 1995. An Analysis of Firm 8-K Disclosure of Auditor Changes by Firms Approaching Bankruptcy. *Auditing: A Journal of Practice Theory*, Vol. 14. No. 1, Spring 1995, 125-135.
- Sari, Kumala. 2012. *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Reputasi KAP, Disclosure, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sembiring. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi 8*.
- Shleifer dan Vishny. 1997. A Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance*, Vol. 52. pp. 737-783.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010. Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian KAP?. *Simposium Nasional Akuntansi 13*.
- Sinason, D.H., J.P. Jones, dan S.W. Shelton. 2001. "An Investigation of Auditor and Client Tenure". *Mid-American Journal of Business*, Vol. 16, No. 2, pp. 31-40.
- Sudarmadji, A. M. dan Lana Sularto. 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan keuangan Tahunan ". *Jurnal PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, Vol 2.
- Sumarwoto. 2006. *Pengaruh Kebijakan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suparlan dan Andayani, Wuryan. 2010. "Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit". *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, hal. 1-25.
- Tirapat, Sunti dan A Nittayagasetwat. 1999. An Investigation of Thai Listed Firms Financial Distress Using Macro and Micro Variabels. *Multinational Finance Journal*, Vol 3: 103-125.
- Watts, Ross L. and Jerold L. Zimmerman, 1986, *Positive Accounting Theory*, Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.

- Whitaker R.B. 1999. The Early Stages of Financial Distress. *Journal of Economics and Finance*, Vol 23: 123-133.
- Widarjono, Agus. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. “Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan *Earning Surprise Benchmark*”. *Simposium nasional Akuntansi XII*, hal. 1-34.
- Wijaya, R. A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wijayani, Evi Dwi dan Januarti, Indira. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching” *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Wijayanti, MP. 2010. *Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang mempengaruhi Auditor Swithching di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Woo, E-Sah dan Koh, Hian Chye. 2001. Factors Associated With Auditor Changes: A Singapore Study. *Accounting and Business Research*, Vol 31 (2): 133-134.

LAMPIRAN 1

Daftar Perusahaan Manufaktur

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
2	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
3	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
4	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
5	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
6	AKKU	PT Alam Karya Unggul Tbk
7	SPMA	PT Suparma Tbk
8	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
9	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
10	NIPS	PT Nipress Tbk
11	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
12	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
13	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
14	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
15	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
16	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
17	STTP	PT Siantar Top Tbk
18	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
19	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk
20	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
21	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
22	SQBI	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk
23	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
24	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk

LAMPIRAN 2

Daftar Pergantian KAP, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Pergantian KAP	Reputasi Auditor	Pergantian Manajemen
1	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	2008	0	1	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
2	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	0
		2010	0	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
3	PT Jaya Pari Steel Tbk.	2008	0	1	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
4	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	0
		2010	0	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
5	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2008	0	0	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
6	PT Alam Karya Unggul Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	1
		2012	1	0	1

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Pergantian KAP	Reputasi Auditor	Pergantian Manajemen
7	PT Suparma Tbk.	2008	0	0	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
8	PT Astra Otoparts Tbk.	2008	0	1	0
		2009	0	1	1
		2010	1	1	1
		2011	1	1	1
		2012	1	1	1
9	PT Indo Kordsa Tbk.	2008	0	1	0
		2009	1	1	0
		2010	1	1	1
		2011	1	1	1
		2012	1	1	1
10	PT Nipress Tbk.	2008	0	0	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	1
11	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
12	PT Selamat Sempurna Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
13	PT Pan Brothers Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	0
		2010	0	0	1
		2011	1	0	1
		2012	1	0	1

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Pergantian KAP	Reputasi Auditor	Pergantian Manajemen
14	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.	2008	0	0	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	1
		2011	1	0	1
		2012	1	0	1
15	PT Nusantara Inti Corpora Tbk.	2008	0	0	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
16	PT Akasha Wira International Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0
17	PT Siantar Top Tbk.	2008	0	1	0
		2009	1	1	0
		2010	1	1	0
		2011	1	1	0
		2012	1	1	0
18	PT HM Sampoerna Tbk.	2008	0	1	0
		2009	1	1	1
		2010	1	1	1
		2011	1	1	1
		2012	1	1	1
19	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	1
		2010	1	0	1
		2011	1	0	1
		2012	1	0	1
20	PT Indofarma (Persero) Tbk.	2008	0	0	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	1
		2012	1	0	1

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Pergantian KAP	Reputasi Auditor	Pergantian Manajemen
21	PT Kimia Farma Tbk.	2008	0	0	0
		2009	0	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	1
22	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk.	2008	0	1	0
		2009	0	1	1
		2010	1	1	1
		2011	1	1	1
		2012	1	1	1
23	PT Unilever Indonesia Tbk.	2008	0	1	0
		2009	1	1	0
		2010	1	1	0
		2011	1	1	0
		2012	1	1	0
24	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.	2008	0	0	0
		2009	1	0	0
		2010	1	0	0
		2011	1	0	0
		2012	1	0	0

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

Daftar Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Kesulitan Keuangan	Ukuran Perusahaan	Opini Audit
1	PT Betonjaya Manunggal Tbk.	2008	0	24.98	0
		2009	0	24.97	0
		2010	0	25.22	0
		2011	0	25.50	1
		2012	0	25.70	1
2	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	2008	1	26.43	1
		2009	1	26.33	1
		2010	1	26.39	1
		2011	1	26.38	1
		2012	1	26.35	1
3	PT Jaya Pari Steel Tbk.	2008	0	26.51	0
		2009	0	26.59	0
		2010	0	26.74	0
		2011	0	26.81	0
		2012	0	26.71	1
4	PT Pelangi Indah Canindo Tbk.	2008	1	27.10	0
		2009	1	27.02	0
		2010	1	27.07	1
		2011	1	27.05	0
		2012	1	27.11	0
5	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2008	0	24.68	0
		2009	0	25.68	0
		2010	0	25.89	1
		2011	0	25.87	1
		2012	0	25.94	1
6	PT Alam Karya Unggul Tbk.	2008	0	23.68	0
		2009	0	23.20	0
		2010	0	24.07	0
		2011	0	23.19	0
		2012	1	23.08	1

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Kesulitan Keuangan	Ukuran Perusahaan	Opini Audit
7	PT Suparma Tbk.	2008	1	27.08	0
		2009	1	27.99	0
		2010	1	28.03	0
		2011	1	28.07	0
		2012	1	28.14	0
8	PT Astra Otoparts Tbk.	2008	0	29.01	1
		2009	0	29.17	1
		2010	0	29.35	1
		2011	0	29.57	1
		2012	0	29.82	1
9	PT Indo Kordsa Tbk.	2008	0	27.15	0
		2009	0	27.93	0
		2010	0	28.22	0
		2011	0	28.27	1
		2012	0	28.46	1
10	PT Nipress Tbk.	2008	1	25.81	1
		2009	1	26.47	0
		2010	1	26.55	0
		2011	1	26.83	0
		2012	1	26.99	0
11	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.	2008	1	26.04	0
		2009	1	26.77	0
		2010	1	26.84	0
		2011	1	27.09	0
		2012	1	27.08	1
12	PT Selamat Sempurna Tbk.	2008	0	27.56	0
		2009	0	27.57	0
		2010	0	27.83	0
		2011	0	27.91	1
		2012	0	28.00	1
13	PT Pan Brothers Tbk.	2008	1	26.58	0
		2009	1	27.43	0
		2010	1	27.51	0
		2011	1	28.05	1
		2012	1	28.33	1

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Kesulitan Keuangan	Ukuran Perusahaan	Opini Audit
14	PT Ricky Putra Globalindo Tbk.	2008	1	27.19	0
		2009	0	27.12	0
		2010	0	27.14	0
		2011	0	27.19	1
		2012	1	27.46	0
15	PT Nusantara Inti Corpora Tbk.	2008	0	25.39	0
		2009	0	26.46	0
		2010	0	26.46	1
		2011	0	26.44	0
		2012	0	26.66	0
16	PT Akasha Wira International Tbk.	2008	1	25.14	0
		2009	1	25.91	0
		2010	1	26.51	0
		2011	1	26.48	0
		2012	0	26.69	1
17	PT Siantar Top Tbk.	2008	0	27.16	0
		2009	0	27.03	0
		2010	0	27.20	1
		2011	0	27.56	0
		2012	1	27.85	0
18	PT HM Sampoerna Tbk.	2008	1	30.01	0
		2009	0	30.51	0
		2010	1	30.65	0
		2011	0	30.59	0
		2012	0	30.90	0
19	PT Bentoel Internasional Investama Tbk.	2008	1	29.13	0
		2009	1	29.22	1
		2010	1	29.22	1
		2011	1	29.48	1
		2012	1	29.57	1
20	PT Indofarma (Persero) Tbk.	2008	1	26.59	1
		2009	1	27.31	0
		2010	1	27.32	0
		2011	0	27.74	1
		2012	0	27.80	1

LAMPIRAN 2 (Lanjutan)

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Kesulitan Keuangan	Ukuran Perusahaan	Opini Audit
21	PT Kimia Farma Tbk.	2008	0	28.00	0
		2009	0	28.08	0
		2010	0	28.14	1
		2011	0	28.22	1
		2012	0	28.36	1
22	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk.	2008	0	26.41	0
		2009	0	26.49	0
		2010	0	26.49	0
		2011	0	26.61	0
		2012	0	26.71	0
23	PT Unilever Indonesia Tbk.	2008	1	28.50	1
		2009	1	29.64	1
		2010	1	29.79	1
		2011	1	29.98	1
		2012	1	30.11	1
24	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.	2008	1	27.05	0
		2009	0	27.02	0
		2010	0	27.13	0
		2011	0	27.25	0
		2012	0	27.43	0

LAMPIRAN 3

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKAP	120	.00	1.00	.6833	.46713
RKAP	120	.00	1.00	.2667	.44407
PM	120	.00	1.00	.2583	.43955
DER	120	.00	1.00	.4500	.49958
LnTA	120	23.08	30.90	27.2519	1.53258
OA	120	.00	1.00	.3750	.48615
Valid N (listwise)	120				

LAMPIRAN 4

Uji Hosmer dan Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.023	8	.263

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		PKAP = ,00		PKAP = 1,00		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	7	7.008	5	4.992	12
	2	8	6.063	4	5.937	12
	3	6	5.674	6	6.326	12
	4	5	5.012	7	6.988	12
	5	2	4.485	10	7.515	12
	6	2	3.128	10	8.872	12
	7	1	2.657	11	9.343	12
	8	5	2.175	7	9.825	12
	9	1	1.122	11	10.878	12
	10	1	.676	11	11.324	12

LAMPIRAN 5

Matriks Klasifikasi

Classification Table^{a,b}

Observed	Predicted		
	PKAP		
	.00	1.00	Percentage Correct
Step 0 PKAP .00	0	38	.0
1.00	0	82	100.0
Overall Percentage			68.3

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Classification Table^a

Observed	Predicted		
	PKAP		
	.00	1.00	Percentage Correct
Step 1 PKAP .00	12	26	31.6
1.00	7	75	91.5
Overall Percentage			72.5

a. The cut value is ,500

LAMPIRAN 6

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	Coefficients	
	-2 Log likelihood	Constant
Step 0 1	149.873	.733
2	149.840	.769
3	149.840	.769

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 149,840

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

LAMPIRAN 6 (Lanjutan)

Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		Coefficients						
	-2 Log likelihood	Constant	RKAP	PM	DER	LnTA	OA	
Step 1	1	133.749	-5.938	-.851	.767	-.883	.256	.329
	2	131.912	-8.212	-1.125	1.134	-1.129	.347	.476
	3	131.851	-8.701	-1.177	1.230	-1.169	.366	.506
	4	131.851	-8.722	-1.178	1.235	-1.171	.367	.507
	5	131.851	-8.722	-1.178	1.235	-1.171	.367	.507

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 149,840

d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

LAMPIRAN 7

Regresi Logistik

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	120	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	120	100.0
	Unselected Cases	0	.0
	Total	120	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
.00	0
1.00	1

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	17.989	5	.003
Block	17.989	5	.003
Model	17.989	5	.003

LAMPIRAN 7 (Lanjutan)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	136.516 ^a	.139	.195

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.79	.196	15.361	1	.000	2.158

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables RKAP	.004	1	.953
PM	6.801	1	.009
DER	3.736	1	.053
LnTA	3.349	1	.067
OA	2.968	1	.085
Overall Statistics	15.846	5	.007

LAMPIRAN 7 (Lanjutan)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a RKAP	-1.178	.599	3.869	1	.049	.308
PM	1.235	.623	3.926	1	.048	3.438
DER	-1.171	.478	6.010	1	.014	.310
LnTA	.367	.177	4.315	1	.038	1.444
OA	.507	.470	1.163	1	.281	1.660
Constant	-8.722	4.592	3.608	1	.058	.000

a. Variable(s) entered step 1: on RKAP, PM, DER, LnTA, OA.

Correlation Matrix

	Constant	RKAP	PM	DER	LnTA	OA
Step 1 Constant	1.000	.479	.015	.339	-.997	.089
RKAP	.479	1.000	-.176	.381	-.509	-.016
PM	.015	-.176	1.000	.056	-.029	-.062
DER	.339	.381	.056	1.000	-.390	-.074
LnTA	-.997	-.509	-.029	-.390	1.000	-.110
OA	.089	-.016	-.062	-.074	-.110	1.000